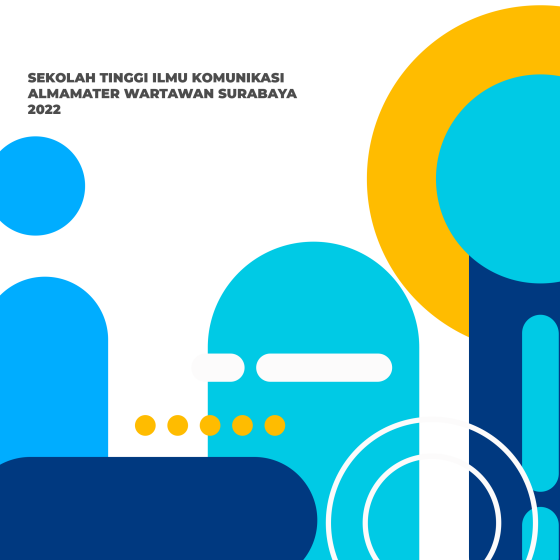


# **BUKU PANDUAN PENYELENGGARAAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI  
ALMAMATER WARTAWAN SURABAYA  
2022**





# Stikosa - AWS

(Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya)

**Kampus Stikosa-AWS**

Nginden Intan Timur 1/18 Surabaya 60119

Telepon 031 5922018 & 5964921

Faksimili 031 5922018

e-mail : [info@stikosa-aws.ac.id](mailto:info@stikosa-aws.ac.id)

Website : [www.stikosa-aws.ac.id](http://www.stikosa-aws.ac.id)

## SURAT KEPUTUSAN

Nomor : 70/Stikosa-AWS/KEP/VII/2022

tentang

**PANDUAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA  
SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI-ALMAMATER WARTAWAN SURABAYA  
(STIKOSA-AWS)  
TAHUN 2022**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

### **KETUA STIKOSA-AWS**

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan program pendidikan baru mengenai Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM), maka dipandang perlu menyusun buku Panduan MBKM;
  - b. bahwa agar pelaksanaan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) berjalan tertib dan lancar, maka perlu ditetapkan Panduan MBKM Stikosa-AWS Tahun 2022;
  - a. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana di maksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Ketua tentang Panduan Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
  2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
  4. Statuta Stikosa-AWS 2019.
- Memperhatikan** :
1. Internal Memo dari Wakil Ketua I Stikosa-AWS tertanggal 15 Juni 2022

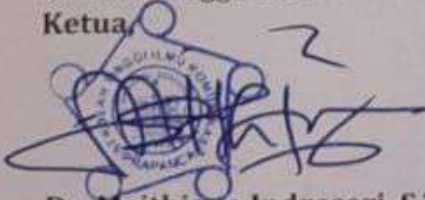
## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KETUA TENTANG PANDUAN PROGRAM MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA STIKOSA-AWS**
- Pertama : Desain kurikulum MBKM Stikosa-AWS merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang difokuskan pada pemberian layanan pemenuhan masa dan beban belajar dalam pembelajaran.
- Kedua : Desain kurikulum MBKM Stikosa-AWS sebagai berikut : mahasiswa yang berkuliah pada program studi sendiri wajib mengambil keilmuan inti prodi minimal 4 semester (setara dengan 80 sks) atau paling lama 11 semester.
- Ketiga : Selain berkuliah pada program studi sendiri, mahasiswa diberikan fasilitas untuk mengikuti perkuliahan pada program studi lain yang ada di lingkungan Stikosa-AWS.
- Keempat : Dalam program MBKM, program studi memfasilitasi mahasiswa yang ikut perkuliahan pada program studi yang sama atau berbeda yang berada diluar Stikosa-AWS. Baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
- Kelima : Petunjuk teknis penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Belajar di lingkungan Stikosa-AWS, mengacu pada Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
- Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan/atau kekurangan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Surabaya  
Pada tanggal : 01 Juli 2022

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – Almamater Wartawan Surabaya

Ketua



Dr. Meithiana Indrasari, S.T., M.M. ✕  
NIK 305-21-AWS

## **Kata Pengantar**

Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah kebijakan yang tujuan utamanya yakni mendorong mahasiswa agar menguasai berbagai keilmuan dan keterampilan melalui *experiential learning* yang berguna untuk memasuki dunia kerja dan pengembangan karakter. Kampus merdeka memberikan kesempatan untuk mahasiswa menentukan mata kuliah yang bisa diambil diluar program studi secara terarah.

Kebijakan MBKM mendorong terciptanya budaya belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dengan mewujudkan proses pembelajaran yang otonom dan fleksibel. Kebijakan MBKM juga bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan dunia usaha, dunia industri dan dunia kerja, serta untuk mengembangkan keilmuan lintas dan transdisiplin.

Stikosa-AWS mendukung pelaksanaan MBKM dan diintegrasikan kedalam sistem pembelajaran di lingkungan kampus Stikosa-AWS, agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal dan memiliki paparan kompetensi global dari berbagai kegiatan belajar di luar Program Studi.

Kami menyampaikan terimakasih kepada Tim Penyusun Buku Panduan Penyelenggaraan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkan buku panduan MBKM ini. Selain itu, kami juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang sangat berharga sehingga memperkaya konten buku panduan MBKM ini. Semoga buku ini memberikan manfaat sebagai acuan pelaksanaan MBKM dalam Program Studi Sarjana di lingkungan Stikosa-AWS dan mitra-mitra strategis kolaborator program MBKM.

Surabaya, 24 April 2022

Ketua Stikosa-AWS

**Dr. Meithiana Indrasari, ST., MM.**

<b>Daftar Isi</b>	
<b>Kata Pengantar</b>	<b>1</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Gambar</b>	<b>4</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
RASIONAL	5
PENGERTIAN	6
TUJUAN	6
PRINSIP	7
HASIL YANG DIHARAPKAN	8
RUANG LINGKUP	8
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA</b>	<b>9</b>
LANDASAN YURIDIS	9
LANDASAN TEORITIS	9
Model Desain Kurikulum MBKM	10
Implementasi Pembelajaran MBKM	10
Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM	11
<b>BAB III</b>	
<b>MEKANISME MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA</b>	<b>12</b>
DESAIN IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM	12

KULIAH PADA PRODI YANG BERBEDA DI STIKOSA-AWS	14
KULIAH PADA PROGRAM STUDI YANG SAMA ATAU BERBEDA DILUAR STIKOSA-AWS	17
KEGIATAN BELAJAR MELALUI MAGANG	19
<b>BAB IV</b>	
<b>TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA</b>	<b>22</b>
TAHAP PERSIAPAN	22
TAHAP PELAKSANAAN	22
TAHAP MONITORING DAN EVALUASI	23
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b>	<b>25</b>
<b>Daftar Pustaka</b>	<b>26</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1 : Desain Implementasi Kurikulum MBKM Stikosa-AWS	12
Gambar 2 : Pola Penempatan Semester pada Kurikulum MBKM	13
Gambar 3 : Kuliah pada Program Studi yang Berbeda di Stikosa-AWS	15
Gambar 4 : Mekanisme Penetapan Mata Kuliah Pilihan Program Studi yang Berbeda	16
Gambar 5 : Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di Stikosa-AWS	16
Gambar 6 : Kuliah pada Program Studi yang sama di Luar Stikosa-AWS	18
Gambar 7 : Mekanisme Program Permata Sakti dan Student Exchange	19
Gambar 8 : Perkuliahan dengan Magang	20
Gambar 9 : Mekanisme Kegiatan Magang	21

# BAB I PENDAHULUAN

## 1. RASIONAL

Era Revolusi Industri 4.0 saat ini, Teknologi komunikasi dan informasi mengambil alih banyak pekerjaan dan tugas manusia. Hal tersebut menuntut adanya perubahan dalam sistem pendidikan agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Di abad ke-21 ini sumber daya manusia (SDM) tidak hanya dituntut keterampilan manual dan prosedural saja, namun juga dituntut mampu berpikir kritis, kreatif, komunikatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah. Kecakapan ini berorientasi pada kecakapan terintegrasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap, termasuk penguasaan teknologi komunikasi dan informasi.

Kecakapan penguasaan teknologi komunikasi dan informasi dapat dikembangkan melalui :

- 1) Keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah
- 2) Keterampilan berkomunikasi
- 3) Keterampilan berkreasi untuk menghasilkan karya inovatif
- 4) Keterampilan berkolaborasi.

Mahasiswa harus dibekali keterampilan-keterampilan tersebut agar dapat menghadapi dunia kerja, berkehidupan di masyarakat, dan menjadi warga negara yang produktif. Untuk menghasilkan SDM yang andal dan mampu bersaing pada abad ke 21 ini, diperlukan penguasaan pengetahuan dan keterampilan menerapkan pengetahuan, keterampilan interpersonal, dan keterampilan intrapersonal. Penguasaan dan keterampilan menerapkan pengetahuan yang harus dikuasai meliputi berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan masalah. Adapun keterampilan interpersonal berupa komunikasi kompleks, keterampilan sosial, kerjasama, kepekaan budaya, dan menghargai keberagaman. Sedangkan keterampilan intrapersonal melingkupi kemampuan manajemen diri, manajemen waktu, pengembangan diri, pengaturan diri, dan beradaptasi.

Persaingan yang terjadi saat ini tidak hanya antar institusi bahkan bukan lagi persaingan dalam skala nasional, persaingan saat ini dan yang akan terjadi kedepan adalah persaingan internasional. Kebijakan industrialisasi dan ekonomi global juga memberikan dampak pada mudahnya pertukaran tenaga kerja sehingga persaingan menjadi lebih kompetitif. Sehingga tuntutan untuk menyiapkan SDM yang semakin berkualitas menjadi keharusan.

Perguruan Tinggi merupakan institusi yang paling berpengaruh dalam menghadapi tuntutan perubahan di masyarakat, dunia usaha, dan industri. Orientasi perguruan tinggi yang berfokus pada upaya menghasilkan lulusan yang siap bersaing mengharuskan adanya adaptabilitas dan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulumnya. Hal ini mengharuskan perubahan substansi kurikulum yang lebih adaptif sesuai dengan minat, kebutuhan, dan ekspektasi mahasiswa terutama *outcome* (hasil) pembelajaran. Penyelenggaraan pendidikan harus lebih mengutamakan tata kelola yang memudahkan kerja sama antar perguruan tinggi, dan institusi lain termasuk industri dan dunia usaha. Dengan demikian mahasiswa dapat lebih banyak memperoleh pengalaman belajar, tidak hanya di kampusnya sendiri, tapi juga di kampus yang berbeda, bahkan lembaga di

luar kampus. Tata kelola tersebut menjadi dasar Kemendikbud dalam mengeluarkan kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka (MBKM) yang harus direspon oleh semua perguruan tinggi, termasuk Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya (Stikosa-AWS) dengan melakukan penyesuaian kurikulum sesuai tuntutan dan kebijakan yang berlaku.

## 2. PENGERTIAN

Berdasarkan Buku Panduan MBKM yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI tahun 2020 merupakan rujukan dalam memahami MBKM, yang mendorong mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan diikuti secara terprogram.

Kebijakan MBKM dimaksudkan untuk pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dengan mengikuti seluruh proses pembelajaran pada program studi di perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar. Mahasiswa dapat pula mengikuti proses pembelajaran untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar di prodi dan sisanya di luar prodi.

Esensi MBKM bagi mahasiswa adalah dimilikinya kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran diluar perguruan tinggi. Sesuai dengan pokok-pokok kebijakan tersebut panduan ini merupakan dokumen resmi Stikosa-AWS yang berisi uraian ketentuan-ketentuan dalam melakukan implementasi kurikulum MBKM, terutama pengaturan tentang hak tiga semester mahasiswa untuk mengambil kredit semester di luar prodinya.

## 3. TUJUAN

Implementasi MBKM dilaksanakan untuk mencapai tujuan sebagai berikut:

- a. Kebijakan MBKM yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, adaptif, dan selaras dengan kebutuhan zaman, serta siap menjadi pemimpin di masa depan dengan semangat kebangsaan yang tinggi.
- b. Melalui kebijakan MBKM, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya, memperdalam, serta meningkatkan wawasan dan kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan potensi, bakat, minat, spirit, dan cita-citanya.
- c. Pembelajaran dapat dilakukan dimanapun, belajar tidak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium, tetapi juga di perindustrian, pusat riset, tempat kerja, tempat pengabdian, pedesaan, dan masyarakat.
- d. Melalui kerja sama yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja dan dengan dunia nyata, perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, serta turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.
- e. Dengan kebijakan ini kompetensi lulusan akan meningkat, baik keterampilan non teknis maupun teknis yang dapat menciptakan hasil (*outcome*) belajar. Sehingga lulusan lebih siap dan selaras dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta lebih cakap sebagai pemimpin masa depan bangsa

yang unggul dan berkepribadian. Program pembelajaran berbasis pengalaman dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Secara spesifik panduan ini bertujuan sebagai acuan bagi unit-unit terkait seperti prodi, penjaminan mutu, dan perguruan tinggi terkait dan unit lainnya dalam melakukan pengembangan, implementasi, dan monitoring MBKM di Stikosa-AWS. Panduan ini juga digunakan untuk payung hukum dan penguatan terhadap program dan aktivitas MBKM di Stikosa-AWS.

#### 4. PRINSIP

Implementasi MBKM di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya berpijak pada prinsip berikut:

- a. **Berorientasi Capaian Profil Lulusan.** Bentuk pembelajaran yang diberikan pada program studi di Stikosa-AWS dan di luar Stikosa-AWS dalam bentuk kuliah, bimbingan teknis dan tutorial, seminar, praktikum, magang, kerja proyek, pengabdian masyarakat dan lainnya dilakukan dalam upaya mewujudkan capaian profil lulusan yang telah dirumuskan oleh masing-masing program studi.
- b. **Capaian Kompetensi secara Holistik.** Aktivitas di dalam dan di luar kampus memberikan pengalaman belajar yang beragam untuk pencapaian kompetensi secara utuh. Diperolehnya pengalaman yang beragam dengan berorientasi pada capaian kompetensi yang berbasis pada pembelajaran berorientasi hasil melalui pemanfaatan sumber belajar yang beragam.
- c. **Kolaborasi dan Elaborasi.** Kerjasama yang saling menguntungkan dilakukan antara Stikosa-AWS dan pihak luar berbasis pada prinsip kolaborasi dan elaborasi yang saling menguntungkan dan terukur keberhasilannya yakni membangun visi yang sama dalam rangka membangun SDM yang berkualitas melalui aktivitas kerjasama kelembagaan dengan institusi, organisasi dan dunia usaha dan industri. Prinsip kolaborasi dan elaborasi ini berorientasi pada upaya saling melengkapi, memperkaya, dan menguatkan antara akademisi dan praktisi di lapangan.
- d. **Multipengalaman.** Pengalaman belajar yang bermakna tidak dapat diperoleh hanya dengan satu jenis aktivitas belajar dan dengan interaktivitas yang terbatas. Oleh karena itu, perlu lingkungan belajar yang lebih luas yang mampu memberikan pengalaman nyata yang lebih aplikatif dan mendalam. MBKM Stikosa-AWS memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh beragam pengalaman melalui interaksi dengan sumber belajar yang lebih beragam.
- e. **Keterkaitan (*link*) dan Kesepadanan (*match*).** Program yang dirancang dalam implementasi MBKM mengacu pada prinsip keterkaitan (*link*) dan kesepadanan (*match*), serta kecocokan antara yang dipelajari pada perkuliahan dan yang menjadi tuntutan lapangan. Perkuliahan di dalam MBKM diupayakan menyediakan sarana prasarana yang standar, yakni kelas, tempat lokakarya, dan laboratorium yang sesuai dengan standar industri. Dengan demikian, tidak lagi terjadi kesenjangan antara sarana prasarana kampus dengan sarana prasarana di lapangan, sehingga harapannya tidak terjadi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki oleh lulusan dan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia kerja.

- f. Kemandirian Belajar.** Era digital dan era informasi menuntut pembelajaran lebih mandiri. Hal ini diperkuat dengan keberadaan sarana teknologi komunikasi informasi dan media konvergensi yang mendukung pembelajaran jarak jauh dengan prinsip belajar mandiri. Pola MBKM di Stikosa-AWS akan semakin memperkuat keberadaan pembelajaran daring dengan penguatan infrastruktur teknologi komunikasi informasi yang telah dimiliki, serta sistem pembelajaran yang semakin intensif digunakan oleh dosen dan mahasiswa sebagai perwujudan visi Stikosa-AWS.
- g. Berorientasi Kecakapan Era Digital dan Informasi.** Program yang dijabarkan dan aktivitas yang dilakukan dalam konteks pembelajaran berprinsip pada upaya penguasaan empat keterampilan dasar yang menjadi hasil belajar (*outcomes*) yaitu:
1. Kecakapan berpikir kritis
  2. Kecakapan berkomunikasi digital
  3. Kecakapan menghasilkan produk belajar media digital
  4. Kecakapan berkolaborasi dan elaborasi.

## 5. HASIL YANG DIHARAPKAN

Harapan program MBKM adalah sebagai berikut:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan penguasaan kompetensi yang holistik antara *softskill* dan *hardskill* sehingga lulusan mampu bekerja dengan profesional sesuai dengan disiplin ilmu yang diampunya.
2. mencetak lulusan yang memiliki kompetensi yang relevan dan aktual, sesuai dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan pada dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
3. membentuk pola pikir dan watak yang adaptif dalam menyikapi perkembangan dan tuntutan masyarakat dan dunia kerja sehingga lulusan mampu beradaptasi dan menangkap peluang dimasa depan.
4. menghasilkan lulusan yang mampu bekerjasama, bekerja dalam kelompok, dan memiliki jiwa kepemimpinan dengan pembiasaan interaksi dengan berbagai pihak di luar perguruan tinggi dan program studi
5. menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, kreatif serta tangguh dan menjadi pembelajar yang baik

## 6. RUANG LINGKUP

Buku panduan ini memuat beberapa pembahasan:

1. Desain implementasi kurikulum MBKM
2. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda di Stikosa-AWS
3. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang sama di luar Stikosa-AWS
4. Mekanisme kuliah pada Program Studi yang berbeda di luar Stikosa-AWS
5. Mekanisme magang MBKM
6. Tahapan implementasi kurikulum MBKM

## **BAB II**

### **LANDASAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

#### **1. LANDASAN YURIDIS**

Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka berdasar pada landasan yuridis, yaitu:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
- e. Peraturan republic Indonesia Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
- f. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016 tentang Sistem Standarisasi Kompetensi Kerja Nasional;
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- h. Ristek Dikti tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di era 4.0;
- i. SK Ketua Stikosa-AWS No 58/Stikosa-AWS/KEP/IV/2022 Tentang Pembentukan Tim Penyusun Kurikulum MBKM

#### **2. LANDASAN TEORITIS**

Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18, dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana dapat dilaksanakan:

- 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam prodi pada perguruan tinggi sesuai masa beban belajar
- 2) mengikuti proses pembelajaran didalam prodi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran diluar prodi pada perguruan tinggi yang sama atau pada perguruan tinggi yang berbeda, pada prodi yang sama atau pada prodi yang berbeda

Kebijakan diatas harus dijadikan landasan Stikosa-AWS dalam mengembangkan kurikulum MBKM. (1) untuk memperoleh capaian pembelajaran, mahasiswa sepenuhnya mengambil mata kuliah pada prodinya, (2) untuk memperoleh capaian pembelajaran, sebagian mata kuliah dapat mengambil dari luar prodinya, baik di lingkungan perguruan tinggi atau magang di lapangan. Hal ini tergambar dalam 3 (tiga) komponen sebagai berikut:

## 1. Model Desain Kurikulum MBKM

Seperti yang telah dijelaskan terkait kebijakan MBKM, untuk memperoleh capaian pembelajaran mahasiswa dapat belajar dengan memanfaatkan sumber belajar yang luas dan bervariasi. Dengan demikian, mahasiswa dapat menyalurkan minat atau keinginan, bakat, dan potensi yang dimilikinya, sehingga dapat memperkuat terhadap capaian pembelajaran (*learning outcomes*) dan hasil belajar (*outcome*).

Stikosa-AWS memiliki model desain kurikulum MBKM yang berciri jurnalistik sebagai *core education* perguruan tinggi. Mata kuliah kurikulum Stikosa-AWS merujuk pada model OBE (*Outcome Based Education*). Mata kuliah kurikulum OBE Stikosa-AWS memiliki 5 jenis mata kuliah yaitu:

1. **Mata kuliah inti dengan 5 mata kuliah MBKM**; KKL Tematik 6 sks, Magang MBKM 14 sks, Kegiatan Wirausaha 14 sks, Tugas Akhir/Skripsi 6 sks
2. **Mata kuliah penciri Stikosa-AWS**; Bahasa Indonesia Jurnalistik 3 sks, Reporting I 3 sks, Fotografi Jurnalistik 3 sks, Kode Etik dan Hukum Media 3 sks, Konvergensi Media 3 sks, Reporting II 3 sks, Jurnalisisme Data 3 sks
3. **Mata kuliah peminatan**
4. **Mata kuliah nasional**; Pendidikan Anti Korupsi 3 sks, Pendidikan Agama 3 sks, Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan 3 sks

Dengan mengacu pada beberapa konsep kurikulum dan ketentuan yang ditetapkan dalam kebijakan MBKM, Prodi di Stikosa-AWS harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kurikulum yang sudah ada. Ini dilakukan melalui adaptasi terhadap tuntutan dan kebijakan MBKM, terutama dalam memfasilitasi kegiatan pembelajaran diluar program studi.

## 2. Implementasi Pembelajaran MBKM

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dilihat dari tiga aspek yaitu proses, hasil, dan dampak.

- a. Proses pembelajaran, yakni proses pembelajaran yang efektif mendukung kebijakan MBKM. Proses pembelajaran ini dilakukan dengan mengedepankan pembelajaran mahasiswa aktif, menyesuaikan minat, mengembangkan kreativitas, inovatif, berpikir kritis, pemecahan masalah dan pembelajaran sepanjang hayat.
- b. Hasil pembelajaran, yakni hasil pembelajaran yang bersifat langsung dalam bentuk capaian nilai yang menggambarkan integrasi kompetensi sikap, pengetahuan, maupun keterampilan yang telah dikuasainya.

- c. Dampak pembelajaran, yakni hasil pembelajaran yang merefleksikan perpaduan antara kemampuan teknis dan nonteknis. Dua kemampuan ini secara konsisten dan konsekuen diaktualisasikan dalam berpikir dan bertindak pada saat menghadapi tugas serta memecahkan permasalahan yang dihadapi sehari-hari.

### **3. Evaluasi Implementasi Pembelajaran MBKM**

Evaluasi merupakan proses sistematis sebagai upaya pengumpulan, analisis, hingga interpretasi data atau informasi yang diperoleh dari proses pengukuran hasil belajar dengan tes atau nontes untuk pengambilan keputusan terhadap mahasiswa. Data dan informasi yang dilakukan melalui penilaian maupun pengukuran harus dilakukan juga terhadap seluruh dimensi kurikulum (desain, implementasi, sarana dan prasarana, tata kelola, hasil dan dampak). Data dan informasi yang lengkap dari hasil evaluasi sangat berguna sebagai bahan membuat keputusan atau perbaikan terhadap program MBKM di Stikosa-AWS.

### BAB III

## MEKANISME MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

### 1. DESAIN IMPLEMENTASI KURIKULUM MBKM

Merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi, desain implementasi MBKM di Stikosa-AWS yakno difokuskan pada pemberian layanan pemenuhan masa dan beban belajar dalam proses pembelajaran sebagai hak mahasiswa untuk memperolehnya. Desain implementasi kurikulum untuk memenuhi hak mahasiswa dikembangkan seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1 : Desain Implementasi Kurikulum MBKM Stikosa-AWS

1. Mahasiswa diberikan fasilitas mengambil mata kuliah pada program studi sendiri, minimal 4 semester (setara dengan 80 sks) atau paling lama 11 semester. Mata kuliah yang diambil yakni mata kuliah inti yang wajib diambil sebagai mata kuliah disiplin ilmu program studi yang secara langsung akan mendukung pada pencapaian profil utama program studi dan atau mata kuliah lain yang wajib diambil.
2. Mahasiswa diberikan fasilitas untuk dapat mengambil mata kuliah pada program studi lain di Stikosa-AWS. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi lain yang ada di Stikosa-AWS selama 1

semester (setara dengan 20 sks). Mata kuliah yang diambil pada program studi lain ini ditujukan untuk mendukung pemenuhan capaian pembelajaran profil utama program studi, dan juga untuk memberikan perluasan kompetensi yang ingin dimiliki oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masa depan, minat, dan bakat lainnya.

3. Mahasiswa diberikan fasilitas paling banyak 2 semester (setara dengan 40 sks) mengambil mata kuliah pada program studi yang sama atau program studi yang berbeda diluar Stikosa-AWS dan juga melaksanakan magang. Mata kuliah yang diambil pada program studi yang sama dan program studi yang berbeda tetap ditujukan untuk memperkuat pemahaman disiplin ilmu dan mendukung pemenuhan capaian pembelajaran pada profil utama program studi. Serta memberikan perluasan kompetensi yang dimiliki mahasiswa. Adapun magang lebih ditujukan untuk memperoleh pendalaman kompetensi dan memperoleh pengalaman belajar yang lebih nyata di masyarakat dan lapangan pekerjaan.

Dengan mengacu Permendikbud diatas, Stikosa-AWS menyelaraskan dengan beberapa hal yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Stikosa-AWS, maka Program MBKM dirancang sebagai berikut:



**Gambar 2 : Pola Penempatan Semester pada Kurikulum MBKM**

1. Mata kuliah yang menunjang Kompetensi Inti (profil utama dan Capaian Pembelajaran Lulusan) prodi diletakkan pada 4 (empat) semester awal, yakni mulai semester 1 hingga semester 4 dan semester 8 untuk penulisan skripsi atau tugas akhir.
2. Pada semester 5, program studi dapat memfasilitasi mahasiswa yang berminat untuk menambah kompetensi tambahan melalui perkuliahan yang ada pada program studi yang berbeda di Stikosa-AWS. Mahasiswa dapat memilih paket mata kuliah pilihan yang ditawarkan oleh masing-masing program studi.

3. Pada semester 6 dan semester 7, mahasiswa dapat mengambil mata kuliah pada program studi yang sama di luar Stikosa-AWS dapat dilakukan melalui program Permata Sakti (Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi) atau program *Student Exchange* pada program studi yang sama atau linier di perguruan tinggi yang ada di luar negeri.
4. Pada semester 6 atau semester 7 program studi dapat memberikan fasilitas sebanyak 20 sks kepada mahasiswa untuk melakukan perkuliahan pada program studi yang berbeda diluar Stikosa-AWS dan/atau melakukan magang di berbagai tempat sesuai dengan yang diajukan mahasiswa dan atas izin dan kesepakatan dengan kepala Program Studi. Pada kegiatan ini mahasiswa dianjurkan memanfaatkan waktu yang tersedia dengan menyusun dan menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang dipersyaratkan untuk menyelesaikan studinya.

## **2. KULIAH PADA PRODI YANG BERBEDA DI STIKOSA-AWS**

Selain berkuliah pada program studi sendiri, mahasiswa sejak masuk Stikosa-AWS, pada Program MBKM ini diberikan fasilitas untuk mengikuti perkuliahan pada program studi lain yang ada dilingkungan Stikosa-AWS. Kegiatan kuliah di luar program studi pada kampus sendiri dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar untuk memperkaya dan memperluas kompetensi utama sesuai dengan profil dan capaian pembelajaran lulusan pada program studi asal.

Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah pada program studi lain di Stikosa-AWS sebagai berikut:

1. terdaftar pada program studi tertentu di Stikosa-AWS dan mahasiswa aktif atau tidak sedang masa cuti.
2. telah menempuh mata kuliah wajib sebanyak 60% dari total 146 SKS atau setara 84 sks selama 4 semester dari program studi asal
3. mendapatkan rekomendasi dari pembimbing akademik dan ketua prodi



**Gambar 3 : Kuliah pada Program Studi yang Berbeda di Stikosa-AWS**

Mekanisme yang harus dilakukan untuk memfasilitasi kuliah pada Program Studi yang berbeda di Stikosa-AWS dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi program studi yang belum menyusun dan menetapkan mata kuliah pilihan, diwajibkan untuk segera menetapkan kelompok Mata Kuliah Pilihan Program Studi (MKPPS) sebanyak 16- 18 sks dan Mata Kuliah Kompetensi Inti Program Studi (MKKIPS) berupa praktikum sebanyak 3-4 sks yang dapat diambil oleh mahasiswa program studi yang bersangkutan dan/atau secara sukarela dapat diambil oleh mahasiswa program studi lain yang ada di Stikosa-AWS.
2. Program studi menawarkan secara terbuka mata kuliah atau kelompok mata kuliah pada nomor 1 yang dapat diambil oleh mahasiswa diluar program studi yang ada dilingkungan Stikosa-AWS.
3. Mahasiswa mengambil mata kuliah yang ditawarkan secara sukarela atas bimbingan dosen pembimbing akademik dan atas rekomendasi kaprodi paling banyak 20 sks dan atau sesuai dengan ketentuan persyaratan maksimal pengambilan sks yang telah ditetapkan.

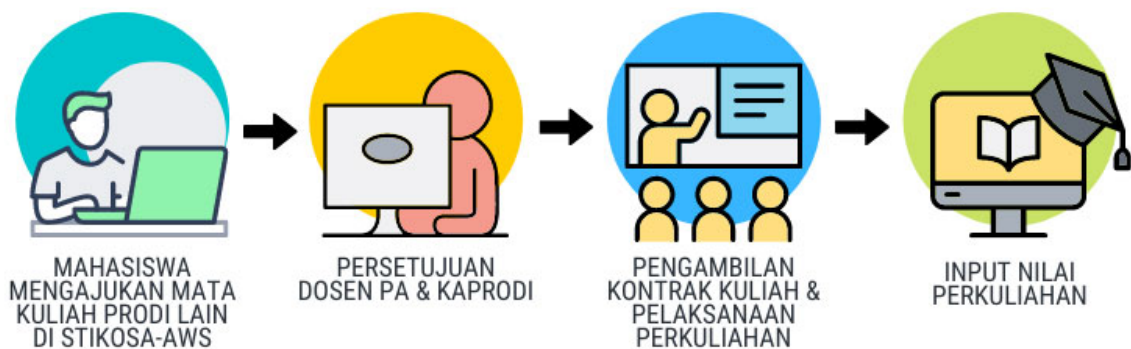
Mekanisme bagi program studi dalam menetapkan mata kuliah bagi program studi lain di Stikosa-AWS adalah sebagai berikut:



**Gambar 4 : Mekanisme Penetapan Mata Kuliah Pilihan Program Studi yang Berbeda**

1. Kaprodi harus merancang dan menetapkan paket mata kuliah pilihan yang dapat diambil oleh program studi lain. Paket mata kuliah terdiri dari 16-18 sks MKPPS dan 3-4 sks MKKIPS. Kemudian Kaprodi menyiapkan dosen pengampu dan perangkat RPS.
2. Penginputan mata kuliah pilihan di atas ke Siakad Stikosa-AWS. Kaprodi berkoordinasi dengan BAA Stikosa-AWS untuk penjadwalan perkuliahan
3. Publikasi daftar mata kuliah pilihan prodi lain melalui Website Stikosa-AWS. Kaprodi berkoordinasi dengan IT
4. Pengambilan kontrak mata kuliah oleh mahasiswa luar prodi di Stikosa-AWS. Pengambilan mata kuliah melalui KRS online

Mekanisme bagi mahasiswa dalam mengambil paket mata kuliah di luar prodi di Stikosa-AWS adalah sebagai berikut:



**Gambar 5 : Mekanisme Perkuliahan pada Program Studi yang Berbeda di Stikosa-AWS**

1. Mahasiswa mengajukan kuliah di Prodi lain di Stikosa-AWS dengan menghubungi BAA untuk meminta persyaratan dan registrasi.
  2. Setelah memenuhi persyaratan, mahasiswa menghadap ke dosen pembimbing untuk konsultasi, setelah mendapatkan persetujuan, mahasiswa meminta tanda tangan ke Kaprodi.
  3. Melaksanakan KRS untuk pengambilan mata kuliah yang diinginkan, selanjutnya pelaksanaan perkuliahan
  4. Pemasukan nilai perkuliahan melalui Siakad Stikosa-AWS
- 3. KULIAH PADA PROGRAM STUDI YANG SAMA ATAU BERBEDA DILUAR STIKOSA-AWS**

Dalam program MBKM, program studi wajib memfasilitasi mahasiswa yang ikut perkuliahan pada program studi yang sama atau berbeda yang berada diluar Stikosa-AWS. Baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Salah satunya yakni melalui program Permata Sakti yang sudah di modifikasi dan atau Program Pertukaran Mahasiswa.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti program MBKM ini adalah sebagai berikut:

1. terdaftar pada program studi tertentu di Stikosa-AWS dan mahasiswa aktif atau tidak sedang masa cuti.
2. telah menempuh mata kuliah wajib sebanyak 60% dari total 146 SKS atau setara 84 sks selama 4 semester dari program studi asal
3. mendapatkan rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi



**Gambar 6 : Kuliah pada Program Studi yang sama di Luar Stikosa-AWS**

Mekanisme yang harus dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan ini adalah:

1. Program studi telah melakukan *joint curriculum* dengan program studi yang sama atau yang linier yang ada di perguruan tinggi lain, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri yang tertuang dalam MoU dan MoA.
2. Program studi telah menetapkan mata kuliah yang sama atau setara dengan mata kuliah yang ada di perguruan tinggi lain dan telah sepakat untuk saling mengakui transfer kredit antara kedua program studi yang bersepakat.
3. Pengiriman mahasiswa sesuai dengan jumlah yang disepakati antara kedua prodi yang bersepakat dan pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan multi mode, baik tatap muka, daring, dan berbagai proses pembelajaran dalam jaringan lainnya sesuai dengan yang disepakati dalam MoA.

Salah satu bentuk implementasi kuliah pada prodi yang sama di luar Stikosa-AWS adalah melalui program Pertukaran Mahasiswa Nusantara Sistem Alih Kredit dan Teknologi Informasi (Permata Sakti) dan *Student Exchange*.



**Gambar 7 : Mekanisme Program Permata Sakti dan *Student Exchange***

#### **4. KEGIATAN BELAJAR MELALUI MAGANG**

Magang biasanya dilaksanakan pada semester ke-7 atau ke-8 di berbagai instansi atau perusahaan baik media atau non-media. Pelaksanaan magang dengan bobot 4 sks dilaksanakan selama 680 jam kerja atau setara dengan 4 bulan. Jangka waktu magang terdiri dari:

1. Bulan pertama minimal 160 jam kerja dengan uraian pembekalan magang dengan dosen pembimbing magang, pembuatan proposal magang dan tempat magang
2. Bulan ke-2 dan ke-3 mahasiswa melaksanakan magang di perusahaan atau lembaga yang dihitung 300 jam kerja.
3. Bulan ke-4 mahasiswa melaksanakan bimbingan pembuatan laporan magang dengan dosen pembimbing magang yang dihitung minimal 200 jam kerja atau 25 hari kerja.

Pada program MBKM, kegiatan magang diperluas sehingga tidak terbatas pada 4 sks, tetapi dapat menempuh maksimal 20 sks atau 1 semester bahkan 2 semester atau setara 40 sks. Dalam kegiatan magang ini, mahasiswa dapat melaksanakan magang di berbagai instansi, perusahaan, atau lembaga baik media atau non-media. Kegiatan yang dilakukan lebih beragam dan luas, bisa berupa praktik industri, mengajar, proyek di desa, proyek kemanusiaan, studi mandiri, riset, program wirausaha, dan kegiatan lainnya yang mendukung pada penguatan kompetensi mahasiswa.

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan mengambil magang sebagai pengganti perkuliahan yakni:

1. terdaftar pada program studi tertentu di Stikosa-AWS dan mahasiswa aktif atau tidak sedang masa cuti.
2. telah lulus mata kuliah yang ditetapkan dalam kurikulum program studi sebanyak 85% atau setara dengan 125 sks
3. mendapatkan rekomendasi dari dosen pembimbing akademik dan ketua prodi



**Gambar 8 : Perkuliahan dengan Magang**

Mekanisme yang dilakukan untuk dapat memfasilitasi kegiatan magang dijelaskan sebagai berikut:

1. Prodi mendesain program magang minimal pada saat mahasiswa calon peserta magang duduk pada semester 4 agar prodi dapat menentukan secara tepat tempat, bentuk kegiatan, dan mata kuliah yang relevan dengan program magang yang akan dipilih mahasiswa
2. Prodi menetapkan rambu-rambu tempat dan bentuk kegiatan magang yang relevan dan mendukung terhadap capaian profil prodi dan standar kompetensi lulusan
3. Prodi menetapkan mata kuliah yang relevan dengan kegiatan magang yang akan dilakukan mahasiswa agar hasil magang dapat dikonversi ke dalam nilai mata kuliah tersebut
4. Prodi menunjuk pembimbing magang dan melakukan kerja sama dengan pihak yang menjadi tempat magang mahasiswanya, yang tertuang dalam MoU dan MoA
5. Pengiriman mahasiswa sesuai ketentuan yang disepakati antara kedua pihak yang telah bersepakat, termasuk tugas, tanggung jawab, hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh prodi dan tempat magang mahasiswa
6. Jika prodi bermaksud menjamin mutu pelaksanaan magang yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat diuji kompetensinya pasca kegiatan magang

### Beberapa pertimbangan untuk kegiatan Magang

1. mahasiswa diberikan kebebasan magang dimana saja, tetapi diawali dengan kerja sama agar proses magang memberikan pengalaman yang berarti dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.
2. Magang yang dilakukan mahasiswa dapat diakui sebagai perolehan sks dan lulus untuk mata kuliah tertentu perlu diatur dan diselaraskan dengan kurikulum prodi
3. Hasil magang bisa berupa laporan hasil magang dan karya cipta (magang karya)
4. Guna menjamin mutu pelaksanaan dan hasil magang, prodi dapat melakukan uji kompetensi pasca magang



**Gambar 9 : Mekanisme Kegiatan Magang**

## **BAB IV**

### **TAHAPAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA**

#### **1. TAHAP PERSIAPAN**

Tahapan persiapan dalam implementasi kurikulum MBKM dijelaskan sebagai berikut:

1. Ketua Stikosa-AWS membentuk tim penyusun buku panduan MBKM yang dikoordinasikan dengan Prodi
2. Buku Panduan MBKM dan kebijakannya disosialisasikan ke seluruh civitas akademika
3. Prodi melakukan kajian kurikulum dan atau capaian pembelajaran (CPL) pada program studi lain dilingkungan Stikosa-AWS yang relevan dengan prodinya, pada prodi yang sama dan berbeda diluar Stikosa-AWS
4. Prodi menetapkan paket-paket mata kuliah yang dapat dikonversi dan atau disetarakan dengan kegiatan:
  - a. magang
  - b. proyek di desa
  - c. mengajar di sekolah
  - d. pertukaran pelajar
  - e. riset
  - f. kegiatan wirausaha
  - g. studi mandiri
  - h. proyek kemanusiaan
5. Prodi menetapkan mata kuliah yang akan ditawarkan kepada mahasiswa baik dari Stikosa-AWS maupun dari luar Stikosa-AWS. Penetapan mata kuliah melalui proses rapat dewan dosen di lingkungan program studi.
6. Prodi mempertimbangkan tempat yang dapat dijadikan lokasi kegiatan sebagai disebutkan pada nomor 4 untuk menentukan kesesuaian kegiatannya dengan profil lulusan dan atau CPL program studi
7. Prodi mengajukan daftar nama mata kuliah dan daftar lembaga lokasi kegiatan program MBKM kepada Wakil Ketua I
8. Jika pada point nomor 7 telah disetujui, BAA akan mendokumentasikan usulan lokasi dan lembaga kegiatan program MBKM yang direncanakan oleh Prodi
9. IT mengunggah mata kuliah sehingga dapat dikontrak oleh mahasiswa Stikosa-AWS diluar prodi yang menawarkan dan mahasiswa diluar Stikosa baik pada prodi yang sama maupun berbeda

#### **2. TAHAP PELAKSANAAN**

Tahap pelaksanaan dijelaskan sebagai berikut:

1. Prodi menyampaikan pengumuman tentang prodi di lingkungan Stikosa-AWS dan diluar Stikosa-AWS serta mata kuliah yang ditawarkan.

2. Mahasiswa mengajukan rencana untuk mengikuti pembelajaran salah satu dari program MBKM dengan cara mengisi formulir yang telah disediakan
3. Prodi memfasilitasi mahasiswa dan dosen pembimbing akademik untuk menelaah kesesuaian mata kuliah yang akan diambil oleh mahasiswa dan atau kegiatan program MBKM dengan capaian pembelajaran prodi
4. Mahasiswa melakukan kontrak kredit mata kuliah baik yang diikuti melalui proses pembelajaran maupun kegiatan program MBKM. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan program MBKM mengambil mata kuliah yang telah dipaketkan oleh prodi
5. Prodi mengajukan *list* mahasiswa yang mengikuti program-program MBKM kepada BAA
6. Wakil Ketua I bidang akademik melakukan serah terima mahasiswa yang mengikuti program MBKM
7. Dosen pengampu mata kuliah melaksanakan proses pembelajaran kepada mahasiswa gabungan dari mahasiswa prodi masing-masing dan mahasiswa dari prodi lain di lingkungan Stikosa-AWS melalui berbagai media baik luring, daring, dan atau sesuai ketentuan yang berlaku dilingkungan Stikosa-AWS.
8. Dosen pengampu dan dosen pembimbing akademik kegiatan program MBKM melakukan penilaian hasil belajar mahasiswa sesuai dengan ketentuan dengan cara mengunggah ke SIAKAD.

### **3. TAHAP MONITORING DAN EVALUASI**

Kegiatan Monev (Monitoring dan Evaluasi) diatur dengan ketentuan berikut:

1. Monitoring dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
  - a. Prodi mengajukan daftar dosen ke Wakil Ketua I bidang akademik untuk diterbitkan surat tugas dalam melakukan monitoring pembelajaran di program studi lain di Stikosa-AWS, diluar Stikosa-AWS, atau di lokasi kegiatan program MBKM
  - b. Prodi menyampaikan instrumen monitoring
  - c. Dosen yang ditugaskan melakukan komunikasi rencana kunjungan monitoringnya kepada pihak yang dituju
  - d. Pelaksanaan monitoring diatur kemudian dalam ketentuan lain sesuai dengan beban kerja, waktu yang dibutuhkan, biaya perjalanan, honor dan lain-lain
  - e. Hasil monitoring dilaporkan kepada kaprodi untuk direkap dan digunakan dalam kegiatan evaluasi
  - f. Rekapitulasi hasil monitoring disampaikan kepada Wakil Ketua I bidang akademik untuk diarsipkan
2. Evaluasi dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:
  - a. Prodi merekap seluruh data yang berkaitan dengan penilaian selama pembelajaran dan pelaksanaan program MBKM

mahasiswa, data hasil monitoring, dan data uji kompetensi untuk selanjutnya dijadikan bahan pertimbangan pengakuan mata kuliah yang dikontrak oleh mahasiswa

- b. Prodi mengusulkan penerbitan surat pengakuan terhadap proses pembelajaran dan kegiatan program MBKM mahasiswa kepada Wakil Ketua I bidang akademik
- c. Hasil penelitian dan surat keterangan pengakuan dari Wakil Ketua I dijadikan dasar untuk memasukkan nilai pada SIAKAD oleh dosen pembimbing akademik dan atau dosen pembimbing magang
- d. Wakil Ketua I bidang akademik menyelenggarakan kegiatan evaluasi program MBKM yang selanjutnya dilaporkan kepada Ketua Stikosa-AWS

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dengan adanya dukungan dari seluruh civitas akademika, merupakan langkah keberhasilan penyelenggaraan program MBKM di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi - Almamater Wartawan Surabaya. Maka dari itu, berbagai persiapan dan penyempurnaan harus terus dilakukan, seperti mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan program MBKM, menyusun tugas dan regulasi dosen baik daring atau luring, mengembangkan regulasi pelaksanaan magang dan memperluas kerjasama serta mengembangkan, meningkatkan dan menindaklanjuti berbagai kerjasama yang telah dijalin.

## **Daftar Pustaka**

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2020. Buku Panduan Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Jakarta

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. 2019. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT). Jakarta

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Jakarta

Richness, Doll, dalam Michael Harris. 2012 : Leading The Learner Center Campus. Jossey Bass

Riset dan Teknologi Direktorat Pendidikan Tinggi. 2020. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era 4.0. Jakarta